

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005).

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) tidak hanya pada organisasi sektor bisnis tetapi juga pada sektor publik. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer* (*hardware, software* dan *data*) dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines*, dan lain-lain) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995 *cit* Handayani, 2010). Sistem informasi (SI) di bidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Dewett dan Jones *cit* Handayani, 2010). Dengan SIA, karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga SIA dapat mempengaruhi efisiensi organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, SIA akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat. Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa SI akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Adanya SI maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue, 1995). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban *et al.*, 2002; dalam Mardono, 2005). Menurut Wreden (1997; dalam Mardono, 2005) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Perhatian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan diantaranya oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Penelitian Gupta et al (2007) menemukan bukti empiris bahwa efektivitas SI pada organisasi sektor publik ditentukan oleh beberapa faktor yaitu kepuasan pengguna dan penggunaan SI. Penelitian dilakukan dengan kondisi birokrasi pemerintahan di kota New Delhi, India. Kondisi birokrasi yang berbeda antar negara menimbulkan pertanyaan apakah penelitian tersebut dapat diterapkan di Indonesia khususnya pelayanan publik di Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) dengan mengacu pada penelitian Jumali (2005) dan penelitian yang dilakukan oleh Gupta (2007). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasar model sebelumnya dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dan kepuasan pengguna akan meningkatkan kinerja individu, dengan mengambil tempat di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian Irwansyah (2003) dan Jumali (2005), tetapi penelitian ini menggunakan variabel teknolofi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kepuasan pengguna sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru sebagai variabel independennya. Penelitian Jumaili (2005) menggunakan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan metode survei pada tempat dan waktu yang berbeda. Adapun persamaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel kinerja sebagai variabel dependen dan teknologi sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan judul: “PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.
2. Apakah ada pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.
3. Apakah ada pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.
2. Untuk menguji pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.
3. Untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pegawai DPPKAD Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Instansi DPPKAD Kabupaten Grobogan, diharapkan dapat memberikan informasi dan mengkaji implementasi teknologi sistem akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kepuasan pengguna pengaruhnya terhadap kinerja individual.

2. Bagi akademisi, dosen dan mahasiswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah dalam memahami skripsi ini, maka dapat ditulis suatu sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tinjauan tentang teknologi sistem informasi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna, kinerja individual, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi, sampel, dan pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil analisis.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran dan keterbatasan penelitian.